

Optimasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah "Itikuri" dalam Peningkatan Kepercayaan Pasar

Optimization of Micro Small and Medium Enterprises "Itikuri" in Increasing Market Trust

Resti Yektyastuti¹, Anas Alhifni², Gina Wulandari^{3a}

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Jl. Tol Jagorawi No. 1, Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16720, e-mail:

^{2,3}Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Jagorawi No. 1, Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16720

(Diterima: 12-09-2023; Ditelaah: 15-02-2024; Disetujui: 30-04-2024)

Abstrak

Optimasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) "ITIKURI" dalam produksi dan penjualan kue tradisional telah menghasilkan pencapaian yang signifikan. Melalui pendaftaran NIB, sertifikasi halal, pembuatan NPWP, dan pengembangan merk/logo, ITIKURI memperoleh legalitas resmi, kepercayaan pelanggan, dan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan bisnis. Hasil ini memungkinkan mereka untuk beroperasi secara sah, memasarkan produk halal berkualitas, mematuhi peraturan pajak, dan membangun identitas merek yang kuat. Dalam rangka mengoptimalkan operasi bisnis ITIKURI, telah diidentifikasi empat langkah kunci yang akan membantu mereka mencapai tujuan mereka. Pertama, pendaftaran NIB akan memberikan legalitas resmi yang diperlukan bagi bisnis mereka. Kedua, sertifikasi halal akan membantu memperluas pangsa pasar mereka. Ketiga, pembuatan NPWP memastikan ketaatan perpajakan dan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Terakhir, pembuatan merk dan logo akan membantu membedakan produk mereka dan membangun identitas merek yang kuat. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa ITIKURI dapat mempertahankan eksistensinya di pasar, mengembangkan pelanggan setia, dan memperkaya tradisi kuliner Indonesia dengan produk kue tradisional berkualitas. Penting untuk tetap berkomunikasi dengan instansi terkait dan memanfaatkan bantuan profesional saat diperlukan. Selain itu, upaya pemasaran dan promosi juga akan menjadi faktor penting dalam mengenalkan produk mereka kepada pelanggan potensial. Dengan demikian, ITIKURI dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi ekonomi daerah dan negara.

Kata kunci: Ekonomi, Optimasi UMKM, Produk Makanan, Sertifikasi Halal

Abstract

The optimization of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) "ITIKURI" in the production and sale of traditional cakes has resulted in significant achievements. Through NIB registration, halal certification, NPWP creation, and brand/logo development, ITIKURI gained official legality, customer trust, and a strong foundation for business growth. These results enable them to operate legally, market quality halal products, comply with tax regulations, and build a strong brand identity. In order to optimize ITIKURI's business operations, four key steps have been identified that will help them achieve their goals. First, NIB registration will provide the necessary official legality for their business. Second, halal certification will help expand their market share. Third, the creation of a TIN ensures tax compliance and supports the country's economic growth. Lastly, brand and logo creation will help differentiate their products and build a strong brand identity. The results of the service show that ITIKURI can maintain its presence in the market, develop loyal customers, and enrich Indonesia's culinary tradition with quality traditional cake products. It is important to stay in communication with relevant agencies and utilize professional assistance when needed. In addition, marketing and promotional efforts will also be an important factor in introducing their products to potential customers. Thus, ITIKURI can continue to grow and make a positive contribution to the economy of the region and the country.

Keywords: Economy, Food Products, Halal Certification, MSME optimization

PENDAHULUAN

ITIKURI adalah sebuah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memproduksi dan menjual aneka macam kue tradisional. Didirikan oleh sekelompok individu yang bersemangat dalam melestarikan dan menghidupkan kembali resep-resep kue tradisional yang kaya akan cita rasa, ITIKURI telah menjadi pilihan favorit bagi pecinta kue tradisional di kawasan Desa Pasir Muncang. Namun, dalam upaya untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif, ITIKURI menyadari pentingnya mengoptimalkan operasinya. Latar belakang dan konteks kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berakar dari keprihatinan atas persaingan bisnis yang semakin ketat, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Namun, masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam hal regulasi dan sertifikasi yang diperlukan untuk mengoptimalkan bisnis mereka. Dokumen seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), sertifikasi halal, serta merk dan logo produk, merupakan faktor-faktor penting untuk membangun reputasi, kepercayaan konsumen, dan akses pasar yang lebih luas.

Berdasarkan observasi dan diskusi dengan pihak pelaku usaha yang dituju di Kp. Tajur Rt. 003/ Rw. 004 Desa Pasir Muncang, kami mengidentifikasi beberapa permasalahan utama yang dihadapi, diantaranya: 1) Keterbatasan Pengetahuan Teknis. Pelaku usaha yang terbilang memiliki umur yang sudah lanjut usia sehingga kurang terampil dalam mengoperasikan sistem administratif yang modern, termasuk pemenuhan persyaratan NIB dan NPWP secara digital; 2) Kendala Teknologi dan Akses Internet. Pelaku usaha menghadapi kesulitan dalam mengakses informasi online, yang diperlukan untuk mendaftarkan NIB dan NPWP secara online; 3) Keterbatasan Sumber Daya. Pelaku usaha memiliki sumber daya terbatas untuk mengikuti program pelatihan atau mendapatkan bantuan untuk memenuhi persyaratan sertifikasi dan branding; dan 4) Tidak Memanfaatkan Potensi Pasar yang Lebih Luas. Tanpa sertifikasi halal atau merk yang kuat, pelaku usaha kesulitan mendapat peluang untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Dalam konteks ini, kami menyadari bahwa permasalahan-permasalahan ini merupakan hambatan utama dalam mengembangkan usaha yang dimiliki pelaku usaha sehingga penting untuk memberikan dukungan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan agar mereka dapat menjalankan bisnis mereka dengan lebih efektif dan berkelanjutan. Dalam situasi ini, kegiatan pengabdian masyarakat menjadi relevan sebagai upaya untuk membantu UMKM mengatasi kendala tersebut dengan memberikan pendampingan dan bimbingan kepada pelaku UMKM agar mereka dapat memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan Legalitas dan Pengakuan Resmi serta kepercayaan pelanggan. UMKM ITIKURI mendapatkan pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha), sehingga diakui secara resmi sebagai bisnis yang sah oleh pemerintah. Hal ini memungkinkan mereka untuk beroperasi secara legal dan mendapatkan akses ke insentif serta dukungan pemerintah yang tersedia bagi UMKM.

Kedua, kepatuhan perpajakan. Dengan memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), ITIKURI bertujuan untuk mematuhi kewajiban perpajakan yang berlaku. Ini membantu mereka menjaga reputasi bisnis yang baik dan mendukung kontribusi mereka dalam pertumbuhan ekonomi negara melalui pembayaran pajak. Ketiga, branding dan identitas. Pembuatan merk dan logo adalah langkah penting dalam membangun identitas merek yang kuat. ITIKURI ingin menciptakan merek yang dikenal dan diidentifikasi oleh pelanggan sebagai sumber kue tradisional berkualitas tinggi. Hal ini membantu mereka bersaing lebih baik di pasar. Secara keseluruhan, tujuan utama dari upaya ini adalah untuk memungkinkan ITIKURI untuk tumbuh dan berkembang sebagai bisnis yang berkelanjutan, mendapatkan kepercayaan pelanggan, dan memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku dalam menjalankan operasinya.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan analisis situasi terkait masalah masyarakat setempat yang telah kami peroleh dan didasari dari kegiatan survei yang telah dilakukan, kami sepakat untuk melaksanakan beberapa rumusan program kerja, diantaranya adalah:

1. Membantu Pendaftaran NIB
 - a. Mempersiapkan dokumen yang diperlukan seperti identitas pemilik bisnis, surat izin usaha, dan dokumen perusahaan lainnya.
 - b. Isi formulir pendaftaran NIB dan lengkapi persyaratan administratif sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh instansi terkait.
 - c. Mengikuti proses pemeriksaan dan verifikasi yang diperlukan oleh instansi tersebut hingga NIB diterbitkan.

Pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha) menjadi salah satu tahap awal yang penting dalam proses ini. Ini akan memberikan legalitas resmi kepada ITIKURI sebagai entitas bisnis yang sah dan memungkinkan akses lebih mudah ke berbagai manfaat dan dukungan dari pemerintah.
2. Membantu Pendaftaran Sertifikasi Halal
 - a. Menghubungi lembaga sertifikasi halal untuk memulai proses sertifikasi.
 - b. Evaluasi dan persiapkan bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan kue tradisional untuk memastikan kesesuaian dengan standar halal.
 - c. Setelah proses pemeriksaan dan audit selesai, terbitlah sertifikat halal yang sah.

Sertifikasi halal memiliki signifikansi besar dalam memperluas pangsa pasar ITIKURI. Dengan memiliki sertifikat halal, ITIKURI dapat menarik pelanggan yang lebih luas, termasuk mereka yang mengutamakan makanan yang memenuhi standar halal.
3. Pembuatan NPWP
 - a. Membuka laman pajak.go.id untuk memulai proses pendaftaran NPWP secara online.
 - b. Melengkapi formulir pendaftaran dan persiapkan dokumen-dokumen seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Surat Izin Usaha, dan dokumen perusahaan lainnya.

- c. Mengikuti panduan dan petunjuk yang diberikan dalam proses pendaftaran NPWP sampai NPWP diterbitkan.

Pembuatan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) adalah langkah administratif penting lainnya. Ini memastikan bahwa ITIKURI mematuhi kewajiban perpajakan yang berlaku, yang diperlukan untuk menjaga reputasi bisnis yang baik dan memberikan dukungan kepada pertumbuhan ekonomi negara.

4. Pembuatan Merk dan Logo

- a. Mendiskusikan elemen-elemen kunci yang ingin dicerminkan dalam merk dan logo, seperti kearifan lokal, tradisi, atau kualitas produk.
- b. Setelah merk dan logo selesai, pastikan untuk mendaftarkannya sesuai dengan regulasi merek yang berlaku.

Terakhir, pembuatan merk dan logo adalah elemen yang tak terpisahkan dalam strategi pemasaran ITIKURI. Merk yang kuat akan membantu membedakan produk kue tradisional ITIKURI dari pesaingnya, menciptakan identitas merek yang menarik bagi konsumen, dan mengkomunikasikan kualitas dan nilai-nilai tradisional yang melekat pada produk mereka.

Dengan mengambil langkah-langkah ini dalam upaya mengoptimalkan operasinya, ITIKURI berharap dapat mempertahankan eksistensinya di pasar, mengembangkan pelanggan setia, dan terus memperkaya tradisi kuliner Indonesia dengan produk kue tradisional berkualitas. Penting untuk selalu berkomunikasi dengan instansi terkait, profesional yang kompeten, atau konsultan yang berpengalaman dalam setiap tahap dari proses ini. Selain itu, jangan lupakan upaya pemasaran dan promosi untuk memperkenalkan produk kue tradisional ITIKURI kepada pelanggan potensial setelah semua persyaratan administratif terpenuhi.

HASIL & PEMBAHASAN

Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) penulis bertempat di Kp. Tajur Rt. 003/Rw. 004 Desa Pasir Muncang Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dalam tahap ini, kami merinci bagaimana mengimplementasikan solusi yang telah dirancang untuk mengatasi permasalahan yang menghambat pengembangan usaha. Pemecahan masalah menjadi fokus utama kami, dan langkah-langkah berikut diambil untuk merealisasikan solusi:

1. Memfasilitasi proses perolehan NIB, Sertifikasi halal, dan NPWP

Langkah pertama melakukan kunjungan ke UMKM yang dituju yaitu UMKM bernama ITIKURI untuk berdiskusi dengan pelaku usaha terkait kegiatan usaha yang dilakukan. Diskusi terkait mulai dari menanyakan kapan usahanya berdiri, produk apa saja yang diproduksi dan apakah pelaku usaha sudah memiliki izin usaha, sertifikasi halal, dan NPWP. Langkah kedua setelah mengetahui pelaku usaha belum memiliki semua hal itu, kami membantu pelaku usaha untuk mendapatkannya yang mana proses itu menghabiskan waktu kurang lebih 1 bulan. Dengan memenuhi persyaratan dan sertifikasi, sehingga reputasi UMKM akan meningkat sebagai bisnis yang terpercaya, berkualitas, dan sesuai dengan standar.

2. Pendampingan dalam Pembuatan Merk dan Logo

Proses pembuatan logo ini tidak menyita banyak waktu dan terbilang lebih mudah karena pelaku usaha sudah memiliki nama untuk produknya, sehingga prosesnya terbilang cepat dan mudah. Penggunaan merk dan logo yang sah UMKM akan memiliki merk dan logo yang terdaftar secara resmi, memberikan perlindungan hukum terhadap hak kekayaan intelektual mereka.

Dalam proyek "Optimasi UMKM ITIKURI di Kampung Tajur", berhasil diperoleh sejumlah hasil yang bermanfaat bagi pelaku UMKM. Berikut adalah hasil yang berhasil dicapai:

1. Pelaku usaha berhasil memperoleh NIB, NPWP, dan Sertifikasi Halal

Dengan memiliki dokumen dan sertifikasi tersebut, UMKM dapat lebih mudah mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan atau program-program bantuan pemerintah dan reputasi bisnis pelaku usaha meningkat berkat sertifikasi halal dan identitas merek yang kuat serta dokumen resmi dan sertifikasi yang diperoleh tetap berlaku dan digunakan dalam jangka panjang.



Gambar 1. Penyerah Terimaan Dokumen NIB

Analisis terhadap hasil yang diperoleh dari capaian implementasi solusi-solusi tersebut diantaranya yang pertama, penyediaan dokumen resmi. UMKM akan memiliki NIB, NPWP, serta sertifikasi halal atau sertifikasi lainnya yang diperlukan. Ini akan memperkuat legalitas dan kepercayaan konsumen terhadap bisnis mereka. Dengan memenuhi persyaratan dan sertifikasi, reputasi UMKM akan meningkat sebagai bisnis yang terpercaya, berkualitas, dan sesuai dengan standar. Kedua, Akses ke Pembiayaan Dengan memiliki dokumen dan sertifikasi yang lengkap, UMKM dapat lebih mudah mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan atau program-program bantuan pemerintah.

2. Pelaku usaha memiliki merk & logo yang sah

Dengan penggunaan merk dan logo yang terdaftar secara resmi, akan memberikan perlindungan hukum terhadap UMKM tersebut dan produk pelaku usaha lebih mudah diterima di pasar. Berikut logo UMKM ITIKURI.



Gambar 2. Logo Resmi ITIKURI

Pertumbuhan Bisnis UMKM yang mematuhi regulasi dan memiliki sertifikasi yang diperlukan berpeluang yang lebih baik untuk tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang. Keempat, penggunaan merk dan logo yang sah akan memberikan perlindungan hukum terhadap hak kekayaan intelektual mereka. Tentu saja, hasil capaian ini akan bervariasi tergantung pada efektivitas implementasi solusi-solusi tersebut dan tingkat dukungan dari berbagai pihak terkait. Monitoring dan evaluasi secara berkala akan diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan ini tercapai dan memberikan dampak yang positif bagi UMKM dan perekonomian secara keseluruhan.

Proses evaluasi merupakan langkah penting dalam menilai efektivitas dan keberhasilan proyek Optimasi UMKM ITIKURI di Kampung Tajur. Evaluasi yang cermat membantu kami memahami dampak yang dicapai, mengidentifikasi area perbaikan, dan merencanakan langkah selanjutnya. Berikut adalah hasil evaluasi kegiatan proyek:

1. Mengukur sejauh mana UMKM telah berhasil memperoleh dokumen seperti NIB, NPWP, sertifikasi halal, serta merk dan logo terdaftar.
2. Memantau apakah UMKM yang telah memperoleh sertifikasi halal atau merk dan logo terdaftar mengalami peningkatan penjualan atau ekspansi pasar.
3. Kualitas merk dan logo mengukur apakah merk dan logo yang telah dibuat sesuai dengan standar desain dan memberikan dampak positif pada citra bisnis.
4. Keberlanjutan Menilai sejauh mana dampak positif dari kegiatan ini dapat berkelanjutan dalam jangka panjang.

Evaluasi ini dapat dilakukan secara berkala selama dan setelah pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi akan memberikan wawasan tentang efektivitas solusi-solusi yang diimplementasikan, serta memandu perbaikan dan penyesuaian yang mungkin diperlukan untuk meningkatkan dampak positif pada UMKM secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Melalui upaya optimasi UMKM "ITIKURI" yang meliputi pendaftaran NIB, sertifikasi halal, pembuatan NPWP, serta pengembangan merk dan logo, ITIKURI telah berhasil mencapai beberapa pencapaian penting yaitu ITIKURI sekarang memiliki legalitas resmi dengan NIB, memungkinkan mereka untuk beroperasi secara sah dan mengakses dukungan pemerintah; sertifikasi halal memenangkan kepercayaan pelanggan, memperluas pangsa pasar, dan mengidentifikasi produk ITIKURI sebagai makanan halal berkualitas; kepatuhan perpajakan melalui NPWP menciptakan reputasi yang baik dan kontribusi kepada pertumbuhan ekonomi negara; dan identitas merek yang kuat dengan logo dan branding membantu ITIKURI membedakan diri di pasar dan membangun hubungan dengan pelanggan. Evaluasi secara berkala diperlukan untuk memantau dampak positif dari langkah-langkah ini dan memastikan keberlanjutan dalam jangka panjang. Hasil evaluasi akan membantu dalam merencanakan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk terus mendukung UMKM dan perekonomian secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Nurul, Altri Wahid, dan Rian Maming. *Pentingnya Peran Logo Dalam Membangun Branding Pada UMKM*. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah 6, no.1(2023) : 674-681
- Hapsari, CM (2022). *Penyuluhan dan Simulasi Dalam Proses Pembuatan Nomer Induk Berusaha (NIB) Bagi Kelompok Wanita Tani Anugerah Guwosari*. HIKMAYO Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 49-56. <http://jurnal.amayogyakarta.ac.id/index.php/HIKMAYO/article/view/49/35>
- Ika Wulandari, & Martinus Budiantara. (2022). *Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission*. Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(2), 386-394. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.8205>
- Sugenda, Y. M., Muljaningsih, S., Wahed, M. (2022). *Pendampingan Pendaftaran NIB dan Pelatihan Media Sosial Guna Meningkatkan Ekonomi UMKM di Kelurahan Bulak*. MANGENTE: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2 (1), 52-58. <https://mail.iainambon.ac.id/ojs/ojs-2/index.php/PN/article/view/3070>
- W. Widayat, S. Sulardjaka, A. Al-Baarri, and R. Nurjannah. (2020). *Pendampingan Sertifikasi Halal pada UMKM HANUM FOOD (Halal Certification Support in UMKM HANUM FOOD)*. Indonesia Journal of Halal, vol. 3, no. 1, pp. 83-87. <https://doi.org/10.14710/halal.v3i1.9189>
- Wahyuningsih, S. *Peran UKM Dalam Perekonomian Indonesia*. Mediagro 5, no. 1 (2009): 1-14